

Muhammad Ilham Nur Rokhim Nomor Induk Mahasiswa 220321100021. Faktor Penentu Praktik Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Oleh Petani Bawang Merah Di Pulau Madura. Mahasiswa bimbingan Moh. Wahyudi Priyanto, S.P., M.Sc.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi adaptasi perubahan iklim serta faktor-faktor sosial ekonomi yang memengaruhi Keputusan petani bawang merah di Pulau Madura. Melalui pengumpulan data primer di Kabupaten Sampang dan Pamekasan yang dianalisis menggunakan model Regresi *Poisson*, ditemukan bahwa mayoritas petani menerapkan adaptasi teknis yang bersifat respons langsung di lapangan, seperti penggunaan pestisida, penyesuaian dosis pupuk, dan pergeseran jadwal tanam. Namun, strategi seperti praktik tumpang sari masih menunjukkan tingkat adopsi yang rendah di kalangan petani. Hasil analisis membuktikan bahwa faktor usia, tingkat pendidikan formal, status pekerjaan utama, dan akses terhadap informasi iklim memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap intensitas penerapan strategi adaptasi, dengan akses informasi iklim sebagai faktor pendorong yang paling dominan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan diseminasi informasi cuaca yang akurat serta sosialisasi program perlindungan pertanian guna meningkatkan kapasitas adaptif dan ketahanan mata pencaharian petani bawang merah di Madura dalam menghadapi ketidakpastian iklim.

Kata kunci: Petani Bawang Merah, Regresi *Poisson*, Strategi Adaptasi Perubahan Iklim

Muhammad Ilham Nur Rokhim Nomor Induk Mahasiswa 220321100021. Faktor Penentu Praktik Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim Oleh Petani Bawang Merah Di Pulau Madura. Mahasiswa bimbingan Moh. Wahyudi Priyanto, S.P., M.Sc.

ABSTRACT

This study aims to identify various climate change adaptation strategies and socioeconomic factors influencing shallot farmers' decisions on Madura Island. Through primary data collection in Sampang and Pamekasan Regencies analyzed using a Poisson Regression model, it was found that the majority of farmers implemented technical adaptations that were immediate responses in the field, such as pesticide use, fertilizer dose adjustments, and shifting planting schedules. However, long-term risk management strategies such as intercropping practices still showed low adoption rates among farmers. The analysis results showed that age, formal education level, primary employment status, and access to climate information had a significant positive influence on the intensity of adaptation strategy implementation, with access to climate information being the most dominant driving factor. Therefore, it is necessary to strengthen the dissemination of accurate weather information and the socialization of agricultural protection programs to increase the adaptive capacity and livelihood resilience of shallot farmers in Madura in the face of climate uncertainty.

Keywords: Climate Change Adaptation Strategy, Poisson Regression, Shallots farmers